

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengangkutan Tandan buah Segar (TBS) merupakan salah satu proses pengelolaan pada pembuatan minyak kelapa sawit atau CPO. Proses pengangkutan dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya menggunakan traktor dan menggunakan dum truk. Penggunaan traktor bertujuan untuk mengakses tempat yang sulit untuk dijangkau oleh truk. Efisiensi dari proses pengangkutan sangat penting dikarenakan berpengaruh terhadap kualitas produksi *crude palm oil* (CPO), semakin cepat atau sesegera mungkin TBS dikirim ke parik akan semakin baik persentase kualitas produksi *crude palm oil* (CPO).

Proses pengolahan kelapa sawit yaitu dimulai dari pengangkutan TBS ke pabrik, penerimaan buah, perebusan, penebahan, pengepressan, pemurnian sampai di hasilkan minyak sawit mentah dan hasil sampingannya. Mangoensoekarjo (2003). Setelah melalui proses tersebut, minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) disimpan didalam tangki-tangki penampungan atau tangki timbun dan siap dipasarkan untuk mengalami proses pengolahan lebih lanjut sampai dihasilkan minyak murni dan hasil olahan lainnya. Pada proses pemuatan tandan buah segar (TBS) ke alat angkut menyebabkan tandan buah segar (TBS) mengalami kerusakan pada dinding buahnya. Kerusakan ini dapat mempercepat perubahan nilai kualitas produksi *crude palm oil* (CPO) dikarekan tandan buah segar (TBS) mengalami proses

oksidasi yang menyebabkan enzim lipase aktif sehingga mempengaruhi nilai kualitas berupa nilai kadar Asam Lemak Bebas (ALB).

Tingkat efisiensi dari penggunaan alat angkut diukur berdasarkan kapasitas angkut, jarak dan lama tempuh pengangkutan, dan lama waktu proses bongkar muat dari alat angkut. Semakin tinggi nilai efisiensi pengangkutan tandan buah segar (TBS) mempengaruhi tingkat atau besar peluang perubahan kualitas dari tandan buah segar (TBS). Semakin cepat proses pengangkutan tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS) semakin kecil peluang perubahan kualitas dari tandan buah segar (TBS), begitu juga sebaliknya, semakin lama proses pengangkutan tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS) semakin besar peluang perubahan kualitas dari tandan buah segar (TBS).

B. Rumus Permasalahan

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi pengangkutan tandan buah segar (TBS) dari lahan ke pabrik kelapa sawit (PKS)
2. Factor apa saja yang mempengaruhi lama waktu pengangkutan dan meningkatkan nilai efisiensi pengangkutan tandan buah segar (TBS) dari lahan ke pabrik kelapa sawit (PKS)

C. Tujuan Penelitian

1. Membandingkan efisiensi pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) menggunakan dump truk dan traktor.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi, dan agar dapat mengevaluasi hasil kerja alat transportasi dalam proses pengangkutan dan pengembangan Tandan Buah Segar (TBS).
2. Mengetahui mengenai bagaimana menganalisa pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) dengan menggunakan alat angkut dump truk dan traktor pada perkebunan bagi perusahaan.